

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PAC IPNU IPPNU Karanganyar

1. Profil PAC IPNU IPPNU Karanganyar

Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di kabupaten Demak yang sudah berdiri IPNU IPPNU. Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Karanganyar sejauh ini telah berhasil membentuk Pimpinan Ranting dan Pimpinan Komisariat di Kecamatan Karanganyar. Pimpinan Ranting yang telah terbentuk antara lain: Desa Kotakan, Desa Tugu Lor, Desa Kedungwaru Kidul, Desa Karanganyar, Desa Ngemplik Wetan, Desa Undaan Lor, Desa Undaan Kidul, Dukuh Gandek, Desa Tuwang, Desa Cangkring B, Desa Cangkring Rembang, Desa Wonorejo, Dukuh Kedungbanteng, Desa Wonoketingal, Desa Ngaluran, Dukuh Nglampok. Desa yang belum terbentuk ranting IPNU IPPNU yaitu: Desa Bandungrejo, Desa Ketanjung, Desa Kedungwaru Lor, Dukuh Nglengkur, Dukuh Cangkring Pos Dan Desa Jatirejo. Sedangkan untuk Pimpinan Komisariat yang telah terbentuk antara lain: MA-MTs Manba'ul Huda Ngaluran, MA-MTs Nahdotussibyan Wonoketingal, MA-MTs Mazro'atul Huda Wonorengo, MA-MTs Mazro'atul Huda Karanganyar, SMA Negeri 1 Karanganyar, MTs Sabilul Huda Cangkring, MTs Salafiyah Roudlotul Mujahadah NU Undaan Kidul, MTs Raudlotul Muta'allimin Jatirejo, MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul, SMK Nurul Musthofa Kedungwaru Kidul, dan MTsN 6 Demak. Komisariat yang belum terbentuk IPNU IPPNU yaitu: SMP Negeri 1 Karanganyar, SMP Negeri 2 Karanganyar, SMK Babul Ulum Ngaluran. Jadi jumlah ranting yang sudah terbentuk ada 16 ranting dan komisariat yang sudah terbentuk berjumlah 15 komisariat.¹

2. Letak Geografis PAC IPNU IPPNU Karanganyar

Kecamatan Karanganyar merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia. Terdapat 17 desa dengan karakteristik pedesaan antara lain desa (Kotakan, Tugu Lor, Kedungwaru Lor, Kedungwaru Kidul, Karanganyar, Ketanjung, Ngemplik Wetan, Undaan Lor, Undaan Kidul,

¹ Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 13 Januari 2022

Tuwang, Cangkring, Wonorejo, Bandungrejo, Jatirejo, Cangkring Rembang, Wonoketingal, Ngaluran). Secara administrative luas wilayah Kecamatan Karanganyar adalah 67,76 km², sebagai daerah agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian. Wilayah Kecamatan Karanganyar terdiri atas lahan sawah dan lahan kering yang mencapai luas 6.775,60 Ha. Jumlah penduduk kecamatan Karanganyar berdasarkan data badan pusat statistik tahun 2020 adalah sebanyak 77.535 jiwa terdiri dari 39.179 laki-laki dan 38.356 perempuan. Dan PAC IPNU IPPNU Karanganyar sendiri terletak di sekretariat jalan Navigasi No. 17 Kec. Karanganyar, Kab. Demak Secara geografis dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan MTs-MA NU Mazro'atul Huda Karanganyar.
- b. Sebelah utara berbatasan dengan masjid An-Nabawi Karanganyar.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk warga Karanganyar.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan pabrik CV. Jaya Setia Plastik.²

3. Sejarah Singkat PAC IPNU IPPNU Karanganyar

Apabila membahas tentang NU di Indonesia sangat tidaklah asing, karena NU merupakan gerakan muslim terbesar di Indonesia Sebenarnya organisasi IPNU-IPPNU sudah ada sejak tahun 1960-an, mereka sudah sangat aktif dalam organisasi tersebut. Bahkan organisasi-organisasi ke-NU-an lain sudah dilahirkan disitu, seperti Ansor, Fatayat, Muslimat NU. Sering sekali diadakan pengajian-pengajian agama di masjid-masjid atau mushola-mushola maupun di rumah-rumah yang diadakan oleh aktivis NU, sehingga masyarakat mengatakan setiap diadakan sebuah pengajian, itu adalah pengajian milik NU. Seiring berjalannya waktu NU di Karanganyar berjalan dengan lancar hingga tahun 1990-an. Secara singkat PAC IPNU IPPNU Karanganyar mulai terbentuk pada tahun 1992 Hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan bapak Agus Fibriyanto yang mengatakan :

“Pembentukan PAC IPNU-IPPNU di kecamatan Karanganyar kabupaten Demak Karena melihat NU di

² Hasil observasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 17 Januari 2022

kecamatan Karanganyar yang sedang mengalami kemajuan pada tahun 1992 didirikanlah PAC IPNU IPPNU Karanganyar itu yang terpilih ketua IPNU bapak Nasrullah (Kedungwaru Kidul), dan ketua IPPNU Ibu Mazidatul Khoir (Kalitekuk), melalui pemilihan secara aklamasi (ditunjuk secara langsung). Selama kepengurusan berada didalam kepemimpinan bapak Nasrullah dan ibu Mazidat sudah terbentuk 7 ranting antara lain yaitu ranting undaan kidul, ranting kedungwaru kidul, ranting kedung banteng, ranting cangkring B, ranting cangkring pos, ranting ngemplik wetan dan ranting kalitekuk.³

Setelah 2 tahun kepemimpinan diadakan Konferencab (Konferensi Anak Cabang) yaitu bertujuan untuk regenerasi dalam kepengurusan untuk periode selanjutnya.

“Konferencab I diadakan pada tahun 1994 dengan ketua terpilih IPNU bapak Musyafak (Karanganyar) dan ketua terpilih IPPNU ibu Maslikhah (Karanganyar). pada periode berikutnya vakum beberapa tahun kemudian dirintis kembali sekitar tahun 2003 pada konferencab II dengan ketua terpilih IPNU bapak Haris (Karanganyar) ketua terpilih IPPNU ibu Endang (Kedungwaru kidul). Kemudian periode selanjutnya diadakan konferencab III pada tahun 2005 dengan ketua terpilih IPNU bapak Muntaha Pragulopati (Cangkring) dan ketua terpilih IPPNU ibu Maria Ulfa (Kedung Banteng). kemudian pada konferencab IV pada tahun 2007 dengan ketua terpilih IPNU bapak Abdul Ghofur (Undaan Kidul) dan ketua IPPNU ibu Ambar (Undaan Kidul). pada konferencab V pada tahun 2009 dengan ketua IPNU terpilih bapak Ulil Absor (Cangkring) dan ketua IPPNU ibu Maghfirotun (Tugu Lor). kemudian pada konferencab VI pada tahun 2011 dengan ketua IPNU terpilih bapak Qomarudin (Cangkring) dan ketua IPPNU ibu magfirotun (Undaan Kidul). kemudian pada konferencab VII pada tahun 2013 dengan ketua IPNU terpilih mas Abdullah (Ngampel) dan ketua IPPNU mbak Izza Aliyatul Muna (Undaan Kidul) selama kepengurusan dibawah pimpinan mas Abdullah dan mbak Izza memiliki program kerja yang sangat bagus yaitu

³ Agus Fibriyanto, Wawancara Penulis, 19 Januari 2022, Wawancara 1, Transkrip.

adanya Forkapik (Forum Komunikasi Pimpinan Komisariat) yang tujuannya memberikan wadah untuk pimpinan komisariat dalam langkah membangkitkan marwah komisariat dalam berorganisasi IPNU IPPNU. kemudian pada konferencab VIII pada tahun 2015 dengan ketua IPNU terpilih mas Nor Hamid (Ketanjung) dan ketua IPPNU mbak Ana Hatiningsih (Wonorejo). kemudian pada konferencab IX pada tahun 2017 dengan ketua IPNU terpilih mas Ahmad zaki (Wonorejo) dan ketua IPPNU mbak Anifatur Rosyidah (Cangkring), Kemudian periode selanjutnya diadakan konferencab X pada tahun 2020 dengan ketua terpilih IPNU mas Bayu Awalul Budiana (Tuwang) dan ketua IPPNU Terpilih mbak Risti Yusholi (Ngeplik Wetan).⁴

Pada tahun 1992-2020 PAC IPNU-IPPNU Karanganyar telah berhasil membuat program kerja dan beberapa agenda kegiatan diantaranya: pembentukan ranting dan sudah berhasil mendirikan 16 ranting dan 15 komisariat. Serta menyelenggarakan kegiatan kaderisasi yaitu Makesta (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda), dan Diklatama (Pendidikan Latihan Utama), melakukan kegiatan sosial keagamaan dan Turba, menyelenggarakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), mengadakan kegiatan porseni (pekan olahraga dan seni), mengadakan pelatihan-pelatihan diantaranya yaitu: pelatihan jurnalistik, pelatihan administrasi, pelatihan kewirausahaan dan lainnya.⁵

4. Visi dan Misi IPNU IPPNU

Visi dan misi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yaitu:

a. Visi

terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam menurut faham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*

⁴ Agus Fibriyanto, Wawancara Penulis, 19 Januari 2022, Wawancara 1, Transkrip.

⁵ Agus Fibriyanto, Wawancara Penulis, 19 Januari 2022, Wawancara 1, Transkrip

yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

b. Misi

- 1) Menghimpun dan membina pelajar Nahdltul Ulama dalam satu wadah organisasi.
- 2) Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa.
- 3) Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*masalah al-ammah*), guna terwujudnya *khaira ummah*.
- 4) Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.⁶

5. Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama Kecamatan Karanganyar Masa Khidmat 2020-2022

Pelindung	: MWC NU Kecamatan Karanganyar (KH. Anshori, S.Ag., M.H.)
Penasehat / Pembina	: KH. Moch. Machun KH. Mudatsir Kustam, S. Pd.I. KH. Ahmad Rodli, S. Pd.I.
Dewan Pembina	: Moh. Mukromin, S.S. M. Dhimyati, M.Fill.I. Rohmad Soleh, S.Pd.I. Agus Fibriyanto, S.Pd.I. Noor Hamid, S.Pd.I. Ahmad Zaki
Ketua	: Bayu Awalul Budiana (PR. Tuwang)
Wakil Ketua I	: Syahril Sa'roni (PR Undaan Gandek)
Wakil Ketua II	: Luqman Abdurrahman (PR. Kedungwaru Kidul)
Wakil Ketua III	: Chikam Malik (PR. Wonorejo)
Wakil Ketua IV	: Khoiruzzad Khilmi (PR. Cangkring Rembang)
Sekretaris	: Wahid Anwar (PR Undaan Gandek)
Bendahara	: Huda Murtadho (PR. Wonorejo)

⁶ Hasil dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 15 Januari 2022

Departemen–departemen

- a. Departemen Organisasi dan Kaderisasi
 Koordinator : Muhammad Al-Arif (PR. Wonorejo)
 Anggota : Muhammad Rikza Masajida (PR. Karanganyar)
 Khoiruddin Abdulloh (PR. Kedungwaru Kidul)
 Ade Nanda (PR. Wonorejo)
 Muhammad Nur Fadli (PR. Cangkring B)
- b. Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren
 Koordinator : M. Bahrul Muttaqin (PR. Wonoketingal)
 Anggota : Asroru Anam (PK. Kalitekuk)
 Manan Ni'mal Khasbi (PR. Kedungwaru Kidul)
 Yusrul Hana (PK. MTs Mazda Karanganyar)
 Nur Ikhsan (PK. Wonoketileng)
- c. Departemen Dakwah, Pers dan Jurnalistik
 Koordinator : Dunhil Aditama (PR. Karanganyar)
 Anggota : Yuzad Faidlul Hanan (PR. Karanganyar)
 Muhammad Faiz (PK. MTs Mazda Karanganyar)
 Ali Mubarok (PR. Wonoketingal)
- d. Departemen Keiwrausahaan, Olahraga, Seni dan Budaya
 Koordinator : Ahmad Ahsan Alwi (PR. Ngemplik Wetan)
 Anggota : Nur Huda (PR. Tuwang)
 Azka Akmal (PK. MT Manda Kalitekuk)
 Tri Mukti Wibowo (PK. MTs Manda Kalitekuk)
 Ja'far Munta'arif (PR. Karanganyar)
 Yoga Adi Saputra (PK. MA Mazda Karanganyar)

Lembaga-lembaga

- a. Lembaga corp brigade pembangunan
 Komandan : Miftakhul Fuad (PR. Undaan Kidul)
 Wakil komandan : Angga Wahyu Santoso (PR. Cangkring B)
- b. Biro Logistik
 Kepala : Ahmad Roykhan (PR. Cangkring Rembang)
 Anggota : Naufal Akrom (PR. Cangkring Rembang)
 Miftakhurrahman (PR. Wonorejo)

Faisal Hanif (PR. Wonorejo)
 M. Jamaluddin Habib (PR. Lengkur)
 Hermanto (PR. Cangkring Rembang)
 Moh. Ridho Ali Amin (PR. Wonoketingal)

c. Biro Kemanusiaan

Kepala : Moh Taufik Maulana Rohman (PR. Wonoketingal)

Anggota : Birul Waladul Khotim (PR. Tuwang)
 Aufal Marom (PR. Cangkring Rembang)
 Ilham Akbar (PR. Tuwang)
 Rama Kurnia Ferdiansyah (PR. Karanganyar)
 Bahrul Himam (PR. Cangkring Rembang)

6. Susunan Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama Kecamatan Karanganyar Masa Khidmat 2020-2022

Pelindung : MWC NU Kecamatan Karanganyar
 (KH. Anshori, S.Ag., M.H.)

Penasehat / Pembina : Ancab Muslimat NU Kecamatan Karanganyar
 Hj. Nur Tamah, S. Pd.I.

Dewan Pembina : Asmanah, S.Pd.
 Mazida, S.Pd.
 Mukhlisoh, AMK. Kep.
 Maghfirotn, S. Kom. I
 Izza Aliyatul Muna, S.Pd.
 Ana Hatiningsih, S.Pd.
 Arinal Muna, S. Sos.
 Anifatur Rosyidah

Ketua : Rist Yusholi (PR. Ngemplik Wetan)

Wakil Ketua I : Ira Monita Sari (PR Cangkring Rembang)

Wakil Ketua II : Mitha Zulfiana (PR. Tuwang)

Wakil Ketua III : Mei Syaroh (PR. Tuwang)

Wakil Ketua IV : Ulva Liani (PR. Undaan Kidul)

Sekretaris : Fia Nasyihah (PR Karanganyar)

Wakil Sekretaris : Siti Koni'ah (PR Karanganyar)

Bendahara : Alfiyatun Ni'mah (PR. Undaan Kidul)

Wakil Bendahara : Farikhatul Maftukhah (PR. Tuwang)

Departemen–departemen

- a. Departemen Organisasi dan Kaderisasi
 Koordinator : Intan Dwi Septiyana Putri (PR. Cangkring B)
 Anggota : Citra Risky Martita (PR. Cangkring B)
 Salisatul Baqiyyatus Sholichah (PR. Wonorejo)
 Amelia Diyah Sindy S (PR. Karanganyar)
 Salma Nurul Firdaus (PR. Undaan Gandek)
 Ulya Nurul Afni (PR. Karanganyar)
 Aryanti Nurul Fitriya (PR. Undaan Lor)
 Sri Indah Yani (PR. Cangkring B)
 Fatkhul Rofi'ati (PR. Wonoketinggal)
 Yuswida F. D. (PR. Wonoketinggal)
 Fadhillah (PR. Wonoketinggal)
 Alfiani Khanifah (PR. Wonoketinggal)
 Lana Hikmatul Nafisah (PR. Cangkring B)
- b. Departemen Jaringan Sekolah dan Pesantren
 Koordinator : Salsa Cantika (PR. Tugu Lor)
 Anggota : Linda Putri Utami (PR. Cangkring B)
 Lina Wahyu Iriani (PR. Undaan Lor)
 Selfi Amiqotun F (PR. Undaan Lor)
 Lia Maghfiroh (PK. Wonorejo)
 Audi (PK. MA Mazda Karanganyar)
 Shifa Risma (PR. Wonorejo)
 Lana Hikmatun Nafisah (PR. Cangkring B)
 Alfiani (PR. Wonoketileng)
- c. Departemen Dakwah, Pers dan Jurnalistik
 Koordinator : Evi Melia Shofa (PR. Cangkring B)
 Anggota : Hikmatul Lailin Niswah (PR. Kedungwaru Kidul)
 Layli Maghfiroh (PR. Tuwang Lengkur)
 Aulia Mustofiyani (PR. Tuwang)
 Siti Nur Afifah (PR. Wonoketinggal)
 Eka Yuliyanti (PR. Undaan Lor)
 Mafatikhur Rohmah (PR. Tuwang)
 Ayu Agung Riyadi Puspita (PR. Kedungwaru Kidul)

- d. Departemen Keiwausahaan, Olahraga, Seni dan Budaya
 Koordinator : Putri Anjarsari (PR. Karanganyar)
 Anggota : Dewi Putri Sundae (PR. Cangkring Rembang)
 Tri Murti Handayaningsih (PR. Wonorejo)
 Dini Fahriyati (PR. Undaan Gandek)
 Itfia Ainu Mazana (PR. Undaan Lor)
 Arifatul Khorida (PR. Cangkring B)
 Siti Wahyuningsih (PR. Kotakan)

Lembaga-lembaga

- a. Lembaga Korp Pelajar Putri
 Komandan : Lisa Dwi Cornelia (PR. Tuwang)
 Wakil komandan : Tina Rahmawati (PR. Wonoketingal)
- b. Biro Logistik
 Kepala : Adila Latifa (PR. Cangkring B)
 Anggota : Meiliya Sholihah (PR. Wonoketingal)
 Jihannatun Nikmah (PR. Wonoketingal)
 Yatimatun Ade Habsari (PR. Wonoketingal)
 Elsa (PR. Wonorejo)
 Dias (PR. Wonorejo)
 Alfina Riskiyah (PR. Wonoketingal)
 Dewi Kurniawati (PR. Cangkring Rembang)
- c. Biro Kemanusiaan
 Kepala : Riska Fadis Amelia (PR. Wonoketingal)
 Anggota : Dewi Wulan Sari (PR. Wonoketingal)
 Khusnul Mariya (PR. Cangkring Rembang)
 Elisa Wita Sari (PR. Wonoketingal)
 Nova Olivia Yulianti (PR. Wonoketingal)
 Erika Susanti (PR. Tuwang)
 Putri Indriyani (PR. Tuwang).⁷

7. Program Kerja PAC IPNU IPPNU Karanganyar

Terdapat beberapa Program kerja PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam kegiatan secara umum yaitu dikelompokkan menjadi beberapa program kerja Diantaranya:

⁷ Hasil dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 16 Januari 2022

a. Pengurus Harian

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Pertemuan Rutin Bulanan	Syahril Sya'roni	Ranting dan Komisariat di Kecamatan Karanganyar
2.	Turba (Turun Bawah)	Chikam Malik	Ranting dan Komisariat di Kecamatan Karanganyar
3.	KTA IPNU IPPNU	Ira Monita Sari	Kondisional
4.	Tata Dokumentasi	Mita Zulfiana	MWC NU Karanganyar
5.	Laporan Bendahara	Alfiyatun Ni'mah	MWC NU Karanganyar
6.	PHBI & PHBN	Luqman Abdurrahman	MWC NU Karanganyar
7.	Halal Bi Halal Dan Gebyar Ramadhan	Wahid Anwar	Rumah Pembina beserta Banom-Banom NU
8.	Pelantikan	Huda Murtadho	MWC NU Karanganyar

b. Departemen Jaringan Sekolah Dan Pesantren

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Forkapik (Forum Komunikasi Antar Pimpinan Komisariat)	M. Bahrul Muttaqin	Komisariat di kecamatan Karanganyar
2.	Poster Berita	Salsa Cantika	Portal Media Online
3.	Seminar Pengembangan Kreatifitas	Asroru Anam	Kondisional
4.	Silaturahmi	Yusrul Hana	Kondisional

c. Departemen Organisasi dan Kaderisasi

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Pembentukan Tim Instruktur	Muhammad Al-Arif	MWC NU Karanganyar
2.	Pendampingan Mopdik	Muhammad Rikza Masajida	Komisariat di Kecamatan Karanganyar
3.	Sosialisasi IPNU IPPNU Ranting	Ade Nanda	Ranting di Kecamatan

	(selapanan ranting)		Karanganyar
4.	Makesta Bergilir	Salma Nurul Firdaus	Ranting dan di Komisariat Kecamatan Karanganyar
5.	Makesta Raya	Khoirudin Abdullah	Kondisional
6.	Lakmud (Latihan Kader Muda)	Intan Dwi Septiyana	Kondisional
7.	Study Banding	Citra Risky Martita	Kondisional
8.	Konferancab	Muhammad Nur Fadli	Kondisional

d. Departemen Kewirausahaan, Olahraga, Seni dan Budaya

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Pramusaji (seragam dan peralatan)	Ahmad Ahsan Alwi	Kondisional
2.	Jual Pulsa dan Paketan	Evi Melia Shofa	Kondisional
3.	Pembuatan Seragam	Laily Maghfiroh	Kondisional
4.	Pembuatan Jas	Siti Nur Afifah	Kondisional
5.	Paduan Suara	Eka Yuliyanti	Kondisional
6.	Pelatihan Rebana	Azka Akmal	Kondisional
7.	Futsal	Tri Mukti Wibowo	Kondisional

e. Departemen Dakwah, Pers, dan Jurnalistik

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Pelatihan Jurnalistik	Danhil Aditama	Kondisional
2.	Pembuatan Mading	Evi Melia Shofa	MWC NU Karanganyar
3.	Pembuatan Buletin	Hikmatul Lailin Niswah	Kondisional
4.	Galeri Moment	Aulia Mustofiyarini	Kondisional
5.	Film Dokumenter	Yuzad Faidlul Hanan	Kondisional
6.	Dakwah Bil Medsos	Ayu Agung Riyadi	Kondisional
7.	Pembentukan Tim Cyber	Ali Mubarak	Kondisional
8.	Zarkasi (Ziarah dan Rekreasi)	Mafatikhur Rohmah	Kondisional

f. Lembaga CBP – KPP

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Pengukuhan CBP KPP	Miftahul Fuad	Kondisional
2.	Sosialisasi CBP KPP	Lisa Dwi Cornelia	Kondisional
3.	Diklatama & Follow Up	Angga Wahyu	Kondisional
4.	Bukber	Tina Rahmawati	Bulan Ramadhan

g. Lembaga Biro Logistik
Buku keuangan kegiatan :

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Futsal	Ahmad Roykhan	Kondisional
2.	Kas CBP KPP Rutinan	Adila Latifa	Kondisional
3.	Pengamanan	Naufal Akrom	Kondisional
4.	Volli Putri	Jihannatun Nikmah	Kondisional

h. Lembaga Biro Kemanusiaan

NO	PROGRAM KERJA	KOORDINATOR	KETERANGAN
1.	Buka Bersama	Moh Taufik Maulana	Kondisional
2.	Zarkasi (Ziarah dan Rekreasi)	Birul Waladul Khotim	Kondisional
3.	Bagi Takjil	Ilham Akbar	Kondisional ⁸

B. Deskripsi Hasil Penelitian**1. Komunikasi Organisasi Di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota**

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi akan timbul jika seorang manusia mengadakan interaksi dengan manusia lain, jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi dapat timbul sebagai akibat dari adanya hubungan sosial. Hal tersebut mengandung arti bahwa komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Jadi sangatlah penting menjalin komunikasi yang baik agar menjadikan keharmonisan suatu organisasi tetap terjaga dan bisa mempertahankan jumlah anggota serta eksistensi suatu organisasi tersebut.

Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi yang terjalin antara ketua pimpinan anak

⁸ Hasil dokumentasi di PAC IPNU-IPPNU Karanganyar, 16 Januari 2022

cabang, pimpinan ranting, pimpinan komisariat, pengurus harian serta anggota organisasi yang saling berkaitan dan berkesinambungan dalam mempertahankan jumlah anggota serta eksistensi suatu organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Berikut peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber yaitu dengan pimpinan anak cabang, pembina, ketua pimpinan ranting, pengurus harian, serta anggota maupun kader dari Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar:

a. Komunikasi Eksternal dan Internal dalam Organisasi

Komunikasi antar eksternal organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar adalah menjalin komunikasi dengan Banom (Badan Otonom) Nahdlatul Ulama yaitu meliputi: Ansor, Fatayat, Muslimat, Pimpinan Anak Cabang (PAC), serta dengan orang tua anggota organisasi dan juga dengan warga sekitar lingkungan organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Sedangkan komunikasi antar internal organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh semua jajaran struktural yang ada di dalam organisasi IPNU dan IPPNU yaitu komunikasi antara pelindung, pembina, ketua, pengurus harian, anggota serta kader IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Berikut ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan ketua PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, komunikasi yang terjadi merupakan komunikasi eksternal PAC Kecamatan Karanganyar dengan PR IPNU IPPNU Cangkring.

“ Apabila kita ada undangan acara yang diadakan oleh PR IPNU IPPNU Cangkring kita selalu mengusahakan untuk menghadiri dan ikut nimbrung pada acara yang diadakan oleh IPNU IPPNU Cangkring, jadi komunikasi yang dilakukan komunikasi dari bawah keatas, kalau komunikasi dari atas kebawah yaitu program dari PAC untuk ranting, contohnya adalah turba zona adalah program yang dilakukan oleh PAC turun kebawah untuk mengetahui keadaan ranting serta memberikan materi kepada ranting. Ranting Cangkring ini merupakan salah satu Ranting yang masih eksis dalam mempertahankan

jumlah anggotanya. Ranting Cangkring pernah memperoleh piagam penghargaan ranting teraktif pada kegiatan Porseni dan Konferencab yang diadakan pimpinan anak cabang yang hasilnya diakumulasi dari banyaknya kegiatan yang diadakan oleh ranting IPNU IPPNU Cangkring, dan berhak mendapatkan reward oleh departemen pengembangan organisasi dari PAC Karanganyar”.⁹

Mengetahui dari hasil wawancara peneliti dengan ketua PAC IPNU Karanganyar yaitu komunikasi yang terjalin antara Ranting Cankring dengan PAC Karanganyar terjalin dengan baik dibuktikan dengan keduanya melakukan komunikasi keatas dan kebawah, sehingga saling berkesinambungan antara keduanya. Menurut pandangan dari ketua PAC Karanganyar, Ranting Cangkring merupakan salah satu ranting yang sampai saat ini masih kompak dalam mempertahankan jumlah anggota, aktif dalam melaksanakan agenda maupun kegiatannya, serta juga eksis organisasinya, dibuktikan dengan pernah memperoleh reward berupa thropy dari departemen pengembangan Organisasi PAC Karanganyar, merupakan sebuah penghargaan kepada ranting dalam hal banyaknya kegiatan yang diadakan oleh ranting IPNU IPPNU Cangkring, selain itu salah satu tujuan PAC Karanganyar memberikan reward tersebut adalah untuk membakar semangat Ranting yang memperoleh reward yang sudah aktif dan juga anggotanya kompak agar tetap mempertahankan bahkan untuk meningkatkan kekompakan serta jumlah kader anggotanya, sedangkan bagi ranting yang kurang aktif dalam kegiatan dan jumlah anggotanya yang tidak stabil, agar memacu semangat dalam hal aktif dalam kegiatan dan mengkompakan lagi anggotanya.

Berikut ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Rekanita Ana Hatiningsih selaku Pembina PAC IPPNU Kecamatan Karanganyar Tahun 2015. Komunikasi eksternal yang terjadi dengan orangtua anggota serta komunikasi internal antara ketua, pengurus harian, dan anggota.

⁹ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip.

“Kami memberikan perhatian dengan pendekatan pribadi dengan pengurus organisasi dan juga anggota, kegiatan realnya pada saat ada acara dalam agenda kegiatan organisasi kami memberikan tugas atau jobdisk masing-masing sehingga tidak ada yang tidak memiliki tugas dan tanggung jawab, selain itu juga tujuan kami adalah agar para anggota yang memiliki jobdisk masing-masing merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh organisasi, kami selalu menjaga komunikasi dengan secara langsung melalui sosial media, sosial media yang kami gunakan adalah Whatsapp, line dan Instagram, akan tetapi line sangat kurang yang meresponse bahkan hampir tidak ada, beda halnya dengan whatsapp banyak yang meresponse, instagram pun juga menunjang untuk penyemangat anggota, karena setelah ada kegiatan di foto kemudian diupload ke Instagram kemudian di hastag nama anggota masing-masing dan juga kami memberikan tagar sesuai kegiatan, agar mudah ditemukan di pencarian instagram. Kami juga memberikan undangan pribadi kemasing-masing anggota, tujuannya untuk agar anggota merasa dibutuhkan, dan sebagai pemberitahuan kepada orang tuanya bahwa putra-putrinya benar mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar”.¹⁰

Berdasarkan data yang kami peroleh dari Rekanita Ana Hatiningsih selaku Pembina PAC IPPNU Kecamatan Karanganyar Tahun 2015 dengan meneruskan estafet kepemimpinan. anggotanya tetap bertahan bahkan bertambah dari kepengurusan sebelumnya, dan semakin aktif. narasumber menceritakan upaya yang dilakukan untuk dapat mempertahankan bahkan menambah jumlah anggota yaitu dengan memberikan perhatian atau pendekatan pribadi dengan menggunakan komunikasi secara langsung pada saat bertatap muka maupun komunikasi tidak langsung dengan menggunakan sosial media yaitu chat pribadi maupun di group whatsapp, selain

¹⁰ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

itu juga cara jitu selanjutnya untuk menarik perhatian anggota adalah dengan membuat instagram atas nama IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, agar para anggota merasa senang dan tambah semangat karena foto setelah agenda kegiatan dilaksanakan tidak hanya menjadi folder semata namun di upload di instagram dengan di tag nama serta tagar yang memudahkan untuk menemukan dipencarian instagram serta khalayak luas mampu mengetahui kegiatan positif dan eksistensi organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, selain itu juga pada saat mengadakan kegiatan seluruh anggota memiliki jobdisk masing-masing, sehingga masing-masing anggota merasa memiliki tanggung jawab, diperhatikan dan dibutuhkan oleh organisasi, kemudian komunikasi secara eksternal yaitu dengan orang tua anggota yang pernah menghubungi ketua maupun pengurus harian yang lainya menanyakan keberadaan putrinya melalui telepon apakah benar mengikuti kegiatan IPNU IPPNU atau tidak, maka dari itu ketua berkerjasama dengan pengurus harian untuk membuat undangan selebaran yang kemudian dibagikan ke rumah anggotanya, yang memiliki dua fungsi yaitu dengan harapan para anggota merasa diperhatikan dan dibutuhkan oleh organisasi, dan yang kedua sebagai pemberitahuan kepada orang tua masing-masing anggota agar mengetahui bahwa benar adanya kegiatan oleh PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar. dan didalam selebaran undangan tersebut sudah tertera nomor telepon ketua dan sekretaris untuk bisa dihubungi para orang tua yang anaknya ikut IPNU IPPNU.

Berikut ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Ketua IPNU Kecamatan Karanganyar periode tahun 2022. Menerapkan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung untuk menjalin hubungan antara ketua, pengurus harian, dan anggota ataupun kader IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar:

“Kami saat ini untuk menjalin komunikasi dengan antar anggota yaitu dengan bertatap muka secara langsung pada saat agenda kegiatan, untuk kader pria saya ajak untuk kopdar atau ngopi bareng hanya sekedar untuk bersenda gurau disela obrolan sesekali saya selipkan bahasan tentang untuk memajukan organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar,

kami juga menggunakan sosial media untuk berkomunikasi yaitu whatsapp dan Instagram, karena hampir keseluruhan anggota menggunakan whatsapp jadi kami digroup whatsapp agar mudah untuk berkomunikasi hanya sekedar untuk mengetahui keseharian, membahas rapat, dan juga guyonan. Kami juga memanfaatkan fasilitas dari WhatsApp dengan akun, untuk menshare foto-foto yang diambil hasil dari setelah kegiatan dilaksanakan, untuk agenda terdekat ini kan ramadhan kami mengadakan kegiatan pesantren kilat, bagi takjil, patrol bangun sahur keliling Kecamatan Karanganyar, sahur dan buka bersama, setelah hari raya kami juga mengadakan silaturahmi bersama dengan semua pengurus harian maupun anggota IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar untuk hari raya ke rumah pembina, penasehat IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, Ulama', sesepuh serta tokoh masyarakat".¹¹

Data yang kami peroleh dari ketua IPNU Kecamatan Karanganyar adalah, menggunakan komunikasi secara langsung dengan bertatap muka secara langsung pada saat kegiatan formal maupun non formal organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, acara formalnya yaitu pada saat kegiatan organisasi dilaksanakan, untuk kegiatan nonformal adalah kumpul bareng di rumah makan Bersama rekanita IPPNU, selain itu juga dengan mengadakan kegiatan olahraga yaitu futsal, selain itu juga diadakan kegiatan rekreasi bersama dengan anggota IPNU IPPNU Keluar kota misalkan kepantai mendaki dan kegiatan positif lainnya. Sosial media whatsapp dan instagram masih tetap menjadi idaman para anggota untuk menjalin komunikasi maupun untuk membagikan foto kegiatan agar anggotanya semakin kompak dan khalayak luas mengetahui eksistensi sebuah organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar tak termakan oleh zaman. Pengurus harian juga menggunakan google drive untuk memudahkan membagikan foto kepada anggota, agar anggota bisa mengambil dan memilah sendiri foto-foto

¹¹ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

yang diinginkannya. Ketua, pengurus harian, serta anggotanya juga tetap menjalin hubungan baik dengan internal maupun eksternal organisasi, dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti selalu menjalin, hubungan baik antar sesama anggota, maupun menjalin hubungan baik dengan para ulama', sepepuh, maupun tokoh masyarakat Kecamatan Karanganya.

Berikut ini pemaparan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Ketua I IPPPNU Kecamatan Karanganyar periode tahun 2022. Pada kepengurusan periode ini, media komunikasi yang digunakan yaitu dengan Menggunakan media komunikasi online maupun offline untuk menjalin hubungan antara ketua, pengurus harian, dan anggota ataupun kader IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar:

“Kami menggunakan media komunikasi online maupun offline untuk menjalin komunikasi antar anggota media online yang sering kami gunakan adalah grup *whatsapp*, sedangkan media offline yaitu undangan rapat, majelis sholawat dan lainnya, menurut saya kedua media tersebut sangatlah bermanfaat bisa membentuk organisasi menjadi lebih solid, saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Menurut saya dalam menjalin keharmonisan hubungan antar anggota yaitu kita mempunyai agenda rutinan setiap dua minggu sekali berupa majelis sholawat bersama. Untuk kegiatan lapangan biasanya kami mengadakan kegiatan futsal, dan badminton”.¹²

Pemaparan yang kami peroleh dari Wakil Ketua I IPPNU Kecamatan Karanganyar adalah narasumber menggunakan media komunikasi online dan offline, yaitu grup *whatsapp* sedangkan media komunikasi offline yaitu dengan undangan selebaran, menurut pandangan narasumber pribadi, kedua media tersebut saling berkesinambungan atau sama-sama bagus dan bermanfaat bagi menjaga keharmonisan komunikasi antar anggota suatu organisasi. Untuk mengantisipasi kejenuhan masing-masing anggota perlu juga dilakukan refreshing dengan

¹² Ira Monita Sari, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 4, Transkrip

seluruh anggota kegiatannya bisa berupa futsal, badminton, maupun dengan renang karena semua kegiatan olahraga tersebut sangatlah baik untuk kesehatan dan juga dalam hal mengompakkan solidaritas dan rasa kebersamaan yang erat antar anggota.

Komunikasi dengan antar anggota suatu organisasi ini adalah sosial media group whatsapp maupun chat pribadi yang menjadi unggulan dalam menjalin hubungan komunikasi yang baik. Dengan komunikasi media maupun secara langsung dikalangan rekan rekanita menjadi sarana curhat tentang organisasi juga sebagai sarana curhat masalah pribadinya sendiri, dengan bersikap ramah dan selalu mau berkumpul bersama dengan anggota disaat semua kegiatan yang diadakan IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar maka akan menciptakan suasana yang nyaman dan harmonis.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota

Faktor pendukung dalam mempertahankan eksistensi anggota pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar di kalangan remaja menurut Rekanita Ana Hatiningsih selaku Pembina PAC IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam wawancaranya sebagai berikut :

“Faktor pendukung dalam mempertahankan ada 2 mbak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Nah nanti dari faktor internalnya sendiri ada beberapa sub pendukung, yaitu dari pendidikan dan pengalaman, lalu ada juga ikhlas karna berkorban, gairah dan kerjasama dari pengurus. Seperti itu sih mbak”.¹³

a. Faktor Internal

1) Taraf pendidikan dan pengalaman yang memadai dari pengurus PAC IPNU- IPPNU Kecamatan Karanganyar

“Untuk taraf pendidikan dan pengalaman yang mereka miliki dituangkan dalam pelaksanaan eksistensi anggota tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan

¹³ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

eksistensi anggota tersebut memiliki konsep dasar yang matang. pendidikan dan pengalaman yang dimiliki pengurus mempengaruhi jalannya proses eksistensi anggota. Latar belakang pendidikan dan pengalaman merupakan aspek yang mempengaruhi kompetensi seseorang di bidang pendidikan dan pengajaran, karena sudah dibekali dengan teori sebagai pendukung pengabdian. Keadaan tersebut mencerminkan bahwa orang-orang dalam organisasi mengetahui dengan jelas tujuan dan nilai-nilai organisasi sehingga mengerti perilaku yang dipandang harus dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan dan pengalaman yang lebih untuk pelaksanaan dakwah dengan konsep yang inovatif, kreatif dan progresif.”¹⁴

- 2) Keikhlasan dan rela berkorban pengurus PAC IPNU IPPNU yang tinggi
 “Pengurus PAC IPNU-IPPNU yang bekerja keras untuk peran eksistensi anggota di kalangan remaja tidak mengaharap imbalan atau mencari keuntungan. Mereka rela mencurahkan tenaga dan pikiran dengan harapan bisa membenahi akhlak para remaja yang kurang sesuai dengan ajaran Islam”.¹⁵
- 3) Gairah dan kerjasama dari pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kranganyar
 “Pengurus mempunyai gairah yang tinggi dalam berdakwah dan usaha dalam meningkatkan semangat para remaja Kecamatan Karanganyar untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan dan pengajaran serta pembinaan. Gairah dan kerja sama menjadi pilar utama dalam mengajak remaja. Gairah dan kekompakan yang didasari rasa ikhlas inilah merupakan modal utama, tanpa adanya gairah dan kekompakan, peran dakwah pengurus akan terhambat. Oleh karena itu sebagai pilar utama dalam eksistensi

¹⁴ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁵ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

anggota di kalangan remaja, hendaknya ada gairah dan kerjasama serta kekompakan yang didasari rasa keikhlasan yang harus dipertahankan. Maka dapat dipahami bahwa orang-orang dalam organisasi tersebut menanamkan semangat juang untuk berdakwah dan bekerjasama untuk mensyiarkan dakwah yang baik dan benar.”¹⁶

b. Faktor eksternal

“Lalu untuk faktor eksternalnya juga ada beberapa yang menjadi hambatan dalam eksistensi anggota mbak”¹⁷

1) Masyarakat sekitar yang religius

“Masyarakat Kecamatan Karanganyar merupakan masyarakat yang religius. Kebanyakan dari mereka adalah penduduk yang mayoritas pemeluk agama Islam dan berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Oleh karena itu kebanyakan memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap peran IPNU-IPPNU yang melakukan kegiatan keagamaan di kalangan pelajar. Dengan adanya kesamaan pemikiran antara masyarakat dan pengurus, akan membuat dakwah yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU kepada para remaja menjadi lebih mudah dan lancar sehingga mempertahankan eksistensi anggota bisa dilakukan”.¹⁸

2) Lingkungan yang kondusif

“Dengan adanya lingkungan yang kondusif, aman dan terkendali semua kegiatan dakwah pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar bisa berjalan dengan lancar, tanpa ada gangguan-gangguan dan ancaman bahaya yang dapat menghambat jalannya kegiatan dakwah khususnya dalam hal mensyiarkan Islam di lingkungan masyarakat”.¹⁹

¹⁶ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip..

¹⁷ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁸ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

¹⁹ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip.

3) Lingkungan Keluarga

“Antusias orangtua yang turut mendukung putra putrinya untuk mengikuti IPNU-IPPNU dengan harapan putra-putrinya dapat mengenal cara bergaul yang baik, berkomunikasi dan bertutur kata yang baik, memahami sikap sopan santun dan lebih menjaga sikap. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemberian citra positif kepada pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan.”²⁰

Adapun faktor penghambat dari eksistensi anggota pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar di kalangan remaja menurut salah satu pembina IPNU yaitu Rekan Nor Hamid sebagai berikut:

“Untuk faktor penghambat sendiri ada kurangnya partisipasi dari remaja, lemahnya komunikasi, kurangnya koordinasi, kurangnya konsolidasi, anggota kurang disiplin, anggota belum paham akan IPNU IPPNU, belum adanya kesadaran dari orang tua untuk memberikan izin pada anak-anaknya untuk mengikuti organisasi tersebut, serta kesibukan masing-masing anggota”.²¹

a. Kurangnya partisipasi dari remaja

Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan yang diadakan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar masih minim khususnya kegiatan keagamaan. Minat remaja terhadap kegiatan keagamaan merupakan suatu kecenderungan yang dapat tumbuh dan berkembang dalam diri remaja untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja antara lain motivasi, lingkungan, sikap terhadap teman pergaulan. Dengan adanya minat yang besar dalam diri remaja untuk mengikuti kegiatan ini maka kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik. Maka untuk menumbuhkan minat remaja pengurus jangan hanya menekankan kegiatan agama pada satu aspek saja (aspek

²⁰ Ana Hatiningsih, Wawancara Penulis, 26 Januari 2022, Wawancara 3, Transkrip..

²¹ Noor Hamid, Wawancara Penulis, 28 Januari 2022, Wawancara 5, Transkrip.

kognitif), melainkan meliputi tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) serta memberikan motivasi yang membangun melakukan komunikasi dan koordinasi supaya dapat membagi waktu antara berpartisipasi dalam kegiatan kegamaan atau kegiatan sosial yang lainnya dan rutinitas sehari-hari.

- b. Lemahnya komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antar pengurus

Komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus sangat diperlukan untuk menjaga kekompakan dan rasa tanggung jawab pengurus. Dengan adanya komunikasi antar pengurus dapat menumbuhkan kekerabatan yang solid, adanya rasa tanggungjawab pengurus sehingga dapat mensukseskan dan melaksanakan terhadap program-program yang sudah direncanakan. Organisasi tanpa komunikasi tidak akan ada terbentuknya kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasikan. Semua itu mata rantai yang tidak boleh putus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, perlu adanya konsolidasi yaitu membuat kegiatan yang dilakukan untuk menyatukan, memperkuat dan memperteguh hubungan beberapa hal menjadi satu sehingga terbentuk persatuan yang lebih kuat.

- c. Kesibukan masing-masing pengurus

Kesibukan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang masih sekolah dan bekerja menyulitkan koordinasi formal dalam satu forum. Sehingga ketika ada suatu kegiatan tidak semuanya dapat mengikuti. Maka dari itu, hendaknya pengurus lebih meningkatkan partisipasi maupun kontribusi dalam setiap kegiatan serta menciptakan rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diembannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selain itu pengurus dapat lebih pandai dalam membagi waktu antara kesibukan pribadi dan kepentingan organisasi sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan optimal.

3. Implementasi Pola Komunikasi Yang Diterapkan Di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Dalam Kajian Dakwah

Sebagai organisasi keterpelajaran dan badan otonom yang menjadi andalan Nahdlatul Ulama, yang fokus pada Pendidikan, pengembangan sumber daya pelajar, mahasiswa, dan santri terutama dalam melakukan dakwah dan menguatkan bangunan Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah, IPNU IPPNU perlu mulai bergerak sesegera mungkin serta menjalankan roda organisasi IPNU IPPNU dengan cara yang terbaik dan efektif. Bagaimanapun, tantangan ke depan akan semakin berat. Dunia pelajar putra putri beserta segenap dinamika di dalamnya menjadi sesuatu yang perlu untuk diperbaiki secara terus-menerus dan diusahakan untuk menjadi lebih baik.²²

Pada aliran komunikasi organisasi yang digunakan IPNU IPPNU adalah pola lingkaran. Sedangkan arah aliran komunikasi formal yang digunakan dalam menjalankan komunikasi organisasi IPNU IPPNU adalah komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horizontal, arah aliran komunikasi lainnya adalah komunikasi yang bersifat informal dan cenderung melibatkan komunikasi antar pribadi.

a. Pola Lingkaran

Pola komunikasi yang digunakan IPNU IPPNU adalah pola lingkaran. Dimana pola lingkaran adalah pola yang memungkinkan semua anggota berkomunikasi satu dengan yang lainnya hanya melalui sejenis sistem pengulangan pesan. Tidak ada seorang anggotapun yang dapat berhubungan langsung dengan anggota lainnya. Begitu juga tidak ada anggota yang diperlukan untuk memecahkan persoalan. Pola lingkaran meliputi kombinasi orang-orang penyampai pesan yang cenderung lebih baik dalam keseluruhan aksesibilitas anggota antara yang satu dengan yang lainnya, moral atau kepuasan terhadap prosesnya, jumlah pesan yang dikirimkan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam tugas.²³

“Berdasarkan teori, pola lingkaran dalam pola komunikasi organisasi di IPNU-IPPNU, dimana ketua

²² PP IPPNU, *Hasil Kongres IPPNU Ke-XVIII* (Jakarta: PP IPPNU)

²³ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

umum dapat berkomunikasi dengan sekretaris umum dan bendahara umum, akan tetapi tidak bisa dengan ketua departemen dan anggota kader. Sekretaris umum dapat berkomunikasi dengan ketua umum dan bendahara umum, akan tetapi tidak bisa dengan anggota dan ketua departemen. Bendahara umum dapat berkomunikasi dengan sekretaris umum dan ketua departemen, akan tetapi tidak dengan ketua umum dan anggota. Ketua departemen dapat berkomunikasi dengan bendahara umum dan anggota, akan tetapi tidak dengan ketua dan sekretaris umum. Anggota dapat berkomunikasi dengan ketua departemen dan sekretaris umum, akan tetapi tidak dengan ketua umum dan bendahara umum. Apabila ketua departemen ingin berkomunikasi dengan ketua umum, informasi harus disampaikan melalui sekretaris umum dan bendahara umum dan departemen komunikasi dan informatika”.²⁴

“Di dalam struktur kepengurusan IPNU IPPNU di tingkat Pimpinan Anak Cabang, fungsi adanya pelindung adalah untuk memberikan perlindungan, pengayoman pada organisasi dan memberikan dorongan, saran-saran dan bantuan moril maupun materil. Dewan pembina, fungsi dari dewan pembina adalah untuk memberika pembinaan secara *continue* (terus-menerus) dan memberikan nasihat baik itu diminta maupun tidak, serta memberikan bantuan moril maupun materill kepada organisasi. Ketua umum, ketua departemen, sekretaris umum, sekretaris departemen, bendahara umum, bendahara departemen dan ketua lembaga. Dalam kepengurusan harian struktur organisasi terdapat 7 departemen yang mana masing-masing departemen terdiri dari koordinator dan anggota”.²⁵

²⁴ Risti Yusholi, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 6, Transkrip

²⁵ Risti Yusholi, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 6, Transkrip

“IPNU-IPPNU adalah organisasi pelajar yang merupakan Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama (NU) yang membidangi pelajar, mahasiswa dan santri NU, yang mana NU adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia. Diseluruh Indonesia, organisasi IPNU-IPPNU dibagi menjadi beberapa pengurus yaitu Pengurus Wilayah, Pengurus Cabang, Pengurus Anak Cabang, Pengurus Ranting dan Komisariat, dan tersebar di 34 Provinsi di seluruh Indonesia. Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar menjadi tempat dari 17 desa dan sekolah mulai dari jenjang SMP/MTs Sederajat-SMA/MA Sederajat. Seluruh pengurus atau anggota IPNU-IPPNU bergantung di Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Karanganyar. Semua masalah, prestasi dan kegiatan-kegiatan pengurus ranting dan komisariat saling berkoordinasi dengan Pimpinan Anak Cabang, begitu juga sebaliknya”.²⁶

Selain itu IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar ini memiliki 7 departemen. Masing-masing departemen berfungsi sebagai pelaksana kebijakan IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang berkaitan dengan satu bidang tertentu dan semua itu merupakan perangkat departemen dari IPNU-IPPNU. Semua department tersebut dapat dikatakan sebagai pelaksana program-program kegiatan yang dijalankan oleh IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar, dan hasil dari semua tugas, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan maupun prestasi yang dilaksanakan oleh mereka harus lapor ke ketua IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Pengaruh dari pola lingkaran dalam proses komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar dapat terlihat dari:

- 1) Jumlah pesan yang dikirimkan atau disampaikan
 “Jumlah pesan yang masuk dan keluar dari organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar sangat tinggi, pesan-pesan yang masuk maupun keluar dari lingkungan IPNU IPPNU langsung sampai dan harus

²⁶ Risti Yusholi, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 6, Transkrip

melalui departemen pengurus harian terlebih dahulu. Terlebih lagi akan cepat tersampaikan jika Ketua Umum IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar. Pesan-pesan yang dipublikasikan pun banyak baik melalui media publisitas maupun media lainnya mengenai keberhasilan dari program-program yang dijalankan dan telah terealisasi oleh IPNU IPPNU dan departemen-departemen”.²⁷

- 2) Aksesibilitas para anggota satu dengan yang lainnya. Aksesibilitas para anggota satu dengan yang lainnya dalam organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa semua anggota memungkinkan berkomunikasi satu dengan yang lainnya hanya melalui sejenis sistem pengulangan pesan. Dengan akses pengulangan pesan ini semua anggota dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dengan lainnya.²⁸
- 3) Moral atau kepuasan terhadap prosesnya “Dalam prosesnya yang telah diterapkan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar terkait dengan kepuasan sudah dapat dikatakan tinggi. Terlebih lagi dalam mengembangkan dan membina organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar sudah tercapai. Meskipun dalam prosesnya terdapat kelemahan dan kekurangan, IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar terus melakukan evaluasi dan dieksekusi agar proses komunikasi yang dijalankan dapat terus berjalan sehingga organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dapat menjadi lebih baik, unggul dan tangguh”.²⁹

²⁷ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

²⁸ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

²⁹ Khoiruddin Abdulloh, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 7, Transkrip

b. Arah Komunikasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar

1) Komunikasi Vertikal (*Vertical Communication*)

Komunikasi secara vertikal terdiri dari:

a) Komunikasi ke Bawah (*Downward Communication*)

Berdasarkan apa yang peneliti temukan di organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam komunikasi ke bawah ini IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar mengalir informasi yang bergerak dari jabatan atau posisi yang berotoritas lebih tinggi kepada yang lebih rendah.³⁰

Dalam hal ini, ketua umum IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar yang telah dipilih oleh mereka yang otoritasnya lebih rendah baik kepada sekretaris umum maupun bendahara umum dan para ketua departemen maupun lembaga IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Ketua umum sebagai pimpinan tertinggi di tingkat Pimpinan Anak Cabang dan pengurus harian IPNU IPPNU yang mempunyai peran penting dalam komunikasi kebawah untuk menjalankan roda organisasi di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

“Proses komunikasi itu kami jalankan terdapat pada dua tempat dan kegiatan, seperti pada kegiatan yang formal dan non formal. Pada kegiatan formal tentunya kita menggunakan gaya bahasa yang resmi dan sesuai prosedur dan mekanisme yang sudah diatur dalam organisasi, seperti perintah dalam melaksanakan kegiatan rapat pimpinan atau acara-acara besar islam yang alurnya memakai komunikasi dari atas ke bawah yang kita sebut dengan konsolidasi dan dari bawah ke atas yang disebut dengna koordinasi. Sedangkan pada acara non formal biasanya kita melakukan proses komunikasi dengan saling sapa apabila bertemu atau bercengkrama baik secara

³⁰ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), 176.

langsung ataupun melalui jejaring sosial media seperti *Whats App*, *Facebook*, *Email*, *Instagram* dan lain sebagainya yang sarannya adalah seluruh kader IPNU IPPNU baik yang berada di cabang maupun ranting”.³¹

Komunikasi ke bawah di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar merupakan bagian yang sangat penting dilakukan di dalam penyampaian informasi dan menerima informasi, menerima hasil laporan terhadap tugas dan tanggung jawab dari pihak bawah. Informasi komunikasi ke bawah ini berguna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab. Sehingga diberikan tugas kepada masing-masing kader atau anggota untuk mengetahui kinerja mereka di dalam organisasi IPNU IPPNU.

“Komunikasi dalam konsolidasi dan koordinasi di IPNU IPPNU dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Rumah Tangga, Seperti Konferensi Cabang, Konferensi Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Cabang, Rapat Pimpinan Cabang, Konferensi Anak Cabang, Konferensi Anak Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Anak Cabang, Konferensi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi, dan lain-lain. Selain acara-acara besar atau musyawarah besar, komunikasi pun sering kita lakukan ketika ada acara diskusi, seminar maupun pelatihan, pengajian-pengajian, Peringatan Hari Besar Islam, dan lain-lain”.³²

Komunikasi kebawah oleh Pimpinan Anak Cabang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan rapat pimpinan atau musyawarah besar seperti

³¹ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

³² Ira Monita Sari, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 4, Transkrip.

Konferensi Cabang, Konferensi Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Cabang, Rapat Pimpinan Cabang, Konferensi Anak Cabang, Konferensi Anak Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Anak Cabang, Konferensi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi, dan lain-lain, yang mana dalam hal itu harus melalui prosedur dan mekanisme yang sudah diatur dalam organisasi serta menggunakan gaya bahasa yang resmi. Selain itu kegiatan musyawarah besar, kegiatan dalam peringatan hari-hari besar islam, pengajian malam jumat, yasinan, tahlil, haul, ketika mengadakan seminar, diskusi, pelatihan dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dimanfaatkan oleh Pimpinan Anak Cabang untuk berkonsolidasi atau berkomunikasi kepada Pimpinan Cabang serta ke pihak bawah (wakil ketua, departemen dan anggota).

Jadi, masalah mengenai kelalaian yang dilakukan oleh pihak bawah, ketua umum bertanggung jawab guna memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Dalam menjalankan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar tidaklah mudah, perlunya tahapan dan melalui regenerasi untuk sampai ke Pimpinan Anak Cabang. Terlebih lagi harus memiliki rasa kesadaran akan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, dan memiliki pengabdian berorganisasi.

b) Komunikasi ke atas (*Upword Communication*)

Informasi yang mengalir dari tingkat yang otoritasnya lebih rendah (pihak bawah) ke tingkat yang otoritasnya lebih tinggi (pihak atas).³³

Didalam organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Sekretaris Umum yaitu Wahid Anwar dan Bendahara Umum yaitu Huda Murtadho bertanggung jawab

³³ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

langsung kepada Ketua Umum yaitu Bayu Awal Budiana.

Komunikasi ke atas di dalam organisasi sangat dibutuhkan terlebih lagi dalam mengembangkan dan membina organisasi tersebut. Komunikasi ke atas ini guna menumbuhkan rasa kebersamaan dan memiliki akan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar sekaligus dapat memberikan kesempatan kepada pihak bahwa untuk menyumbang gagasan, saran dan kritik serta dalam memberikan pengajuan pertanyaan. Hal tersebut dapat menjadi barometer bagi pimpinan dalam menilai apakah dari pihak bawah memahami dan mengerti akan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka terkait dengan program-program yang dijalankan, perkembangan IPNU IPPNU dan juga apakah sesuai dengan target yang diinginkan.

“Koordinasi disetiap organisasi sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan menyampaikan informasi yang dilakukan pihak bawah terhadap kebijakan yang sudah di instruksikan. Begitu juga di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, koordinasi sangat dibutuhkan di organisasi ini, khususnya dalam mengembangkan dan membina organisasi. Koordinasi ke pihak atas juga dapat membina organisasi. Koordinasi ke pihak atas dapat menumbuhkan rasa kebersamaan dan memiliki akan organisasi sekaligus memberikan kesempatan kepada pihak bawah untuk mengajukan pertanyaan, menyumbang gagasan serta kritik dan saran. Komunikasi dan koordinasi ke pihak atas tentunya menjadi barometer bagi pimpinan untuk menilai apakah pihak bawah memahami tugas dan tanggung jawab yang

diberikan olehnya dan apakah sudah sesuai dengan target yang diinginkan”.³⁴

Komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) dalam organisasi PAC IPNU IPPNU ini sudah diatur di dalam PRT (Peraturan Rumah Tangga) berkaitan dengan koordinasi dan konsolidasi baik dari pihak Ranting sampai Pimpinan Anak Cabang begitu juga sebaliknya. Biasanya mereka berkonsolidasi dan berkoordinasi terkait dengan program-program kerja, prestasi dan kinerja dari tugas atau program yang mereka kerjakan, mengenai kendala dan hambatan dalam menjalankan program kerja mereka. Sekaligus juga dari kader-kader atau pihak bawah yang ikut memberikan kritik dan saran untuk memajukan organisasi IPNU IPPNU baik dari Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Karanganyar dan Ranting.

“Proses komunikasi dari bawah ke atas dalam PAC IPNU IPPNU sudah diatur dalam Peraturan Rumah Tangga, tepatnya pada bab Permusyawaratan. Di sana diatur dalam rapat-rapat yang berkaitan dengan koordinasi baik dari pihak Pimpinan Komisariat sampai sampai ke Pimpinan Pusat, yang bertujuan untuk mengetahui informasi terkait program-program dan perkembangan IPNU IPPNU, dan lain-lain. Yang dikomunikasikan biasanya yang terkait dengan program-program kerja, prestasi organisasi, kemajuan organisasi, kendala dan hambatan dalam menjalankan program kerja dan rencana untuk waktu mendatang. Biasanya ada juga kader yang memberikan kritik dan saran untuk

³⁴ Ira Monita Sari, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 4, Transkrip.

kemajuan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar”.³⁵

Koordinasi dan konsolidasi di internal PAC IPNU IPPNU sering dilakukan ketika ada acara-acara dan kegiatan. Misalnya ketika di Pimpinan Anak Cabang mengadakan suatu acara, Pimpinan Anak Cabang berkonsolidasi ke Ranting guna melibatkan para peserta dalam acara tersebut. Tidak hanya peserta saja yang dilibatkan melainkan Pimpinan Anak Cabang dan Ranting juga ikut dilibatkan. Begitu pula sebaliknya ketika Ranting mengadakan acara dan kegiatan mereka berkoordinasi ke Pimpinan Anak Cabang.

2) Komunikasi Horizontal (*Horizontal Communication*)

Komunikasi horizontal merupakan penyampaian informasi antara bagian-bagian yang memiliki tingkat otoritas yang sama atau yang memiliki posisi sejajar dalam suatu organisasi. Yang mana meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai pihak atas (otoritasnya lebih tinggi) yang sama.³⁶

Dalam hal struktur organisasi di PAC IPNU IPPNU, Koordinator departemen organisasi dan kaderisasi dibantu oleh anggota departemen organisasi dan kaderisasi. Dalam hal ini koordinator organisasi dan kaderisasi Muhammad Al-Arif yang membidangi departemen organisasi dan kaderisasi bekerja sama dengan koordinator yang membidangi jaringan sekolah dan pesantren dan koordinator yang membidangi departemen kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya. Meski mereka memiliki tugannya masing-masing akan tetapi mereka juga tidak bisa lepas dari tanggung jawab dalam bekerja sama atas program-program yang mereka jalankan.

“Departemen organisasi dan kaderisasi memiliki peran penting dalam mengembangkan organisasi

³⁵ Noor Hamid, Wawancara Penulis, 28 Januari 2022, Wawancara 5, Transkrip.

³⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), 176.

serta menciptakan kader melalui kegiatan kaderisasi, kegiatan tersebut meliputi Makesta, Lakmud, Lakut. Departemen organisasi dan kaderisasi mempunyai tugas yaitu sebagai penanggung jawab dalam mengemban dan membina kader di PAC IPNU IPPNU. Sedangkan mengenai penguatan SDM (Sumber Daya Manusia) kader yaitu Berkoordinasi dengan departemen yang membidangi jaringan sekolah dan pesantren dan itupun harus ada sinergi. Jadi, memang semua itu tidak bisa lepas dari tanggung jawab penuh atas itu meskipun tugasnya masing-masing”.³⁷

Secara rutinitas, Koordinator Departemen pengembangan organisasi dan kaderisasi bertanggung jawab ketika di tingkat pusat melakukan Kongres di PAC IPNU IPPNU. Sedangkan dalam kaderisasi tentunya Koordinator Departemen kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya yang bertanggung jawab yang membidangi kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya. Mengenai internal organisasi IPNU IPPNU, agar organisasi di PAC IPNU IPPNU tetap eksis dan berkembang serta dikenal di luar NU (Nahdlatul Ulama) itu juga menjadi tanggung jawab Koordinator departemen organisasi dan kaderisasi. Begitupun dalam hal citra diri, visi dan misi di PAC IPNU IPPNU termasuk di wakil ketua Departemen organisasi dan kaderisasi, meski pada dasarnya adalah ke Ketua Umum akan tetapi secara khusus di wakil ketua masing-masing departemen ada akan hal itu.

“Secara rutinitas misalnya, di tingkatan Anak Cabang melakukan Konferensi anak Cabang (konferencab) di tingkat Kecamatan maka departemen organisasi dan kaderisasi yang bertanggung jawab. Kemudian ketika ada pelantikan di tingkat ranting maupun komisariat di Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU itu juga tugas departemen organisasi dan

³⁷ Khoiruddin Abdulloh, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 4, Transkrip

kaderisasi dan tanggung jawabnya sendiri-sendiri dengan departemen yang lain. Bila dikaderisasi tentunya dia akan mengurus di bidang kaderisasi, Dalam hal mengenai internal organisasi di IPNU IPPNU harus tetap eksis, tetap berkembang, dikenal di luar NU itu adalah tanggung di pengorganisasian, karena memang sudah menjadi elemennya. Kemudian mengenai citra diri, visi dan misi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar juga termasuk di bidang pengorganisasian. Meskipun pada dasarnya tetap Ketua Umum, tetapi ada wakil ketua masing-masing dari departemen yang secara khusus”.³⁸

Ketika bekerja sama dengan departemen lain tentunya ada hambatan-hambatan yang terjadi, seperti mengadakan acara dengan waktu yang bersamaan dan masih minimnya kader atau kekurangan anggota. Akan tetapi hal ini masih dapat teratasi karena adanya saling berbagi informasi di antara kader-kader.

Sedangkan aliran informasi secara informal adalah komunikasi anatara orang-orang yang ada dalam suatu organisasi, akan tetapi tidak direncanakan atau tidak ditentukan dalam struktur organisasi. Faktor-faktor yang mengarah aliran informasi ini yaitu lebih bersifat pribadi atau masuk dalam komunikasi antar pribadi.³⁹

Di dalam organisasi di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar komunikasi informal sering terjadi dilakukan. Selain kegiatan-kegiatan dan acara yang ada di internal organisasi, diluar kegiatan atau acara pun sering dilakukan. Komunikasi yang dijadikan di PAC IPNU IPPNU lebih bersifat kekeluargaan yang mana bertujuan agar tidak ada kesalah pahaman diantara pengurus-

³⁸ Khoiruddin Abdulloh, Wawancara Penulis, 24 Januari 2022, Wawancara 4, Transkrip

³⁹ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

pengurus dan anggota IPNU IPPNU baik yang berada di tingkat Ranting maupun di Pimpinan Anak Cabang.

“Komunikasi yang saya jalankan dalam menjalankan organisasi ini, khususnya dalam pengembangan dan pembinaan organisasi yaitu bersifat kepada kekeluargaan. Tujuan agar tidak ada dinding pemisah antara pengurus harian dan anggota IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, baik yang berada di PAC maupun yang berada di Ranting. Sehingga rasa kebersamaan dan memiliki IPNU IPPNU terdapat pada jiwa mereka, walaupun pada moment tertentu tentunya kita memakai komunikasi yang formal seperti pada rapat-rapat kepengurusan”.⁴⁰

Proses komunikasi yang dijalankan secara formal tentunya menggunakan gaya bahasa yang resmi sedangkan secara informal biasanya mereka saling sapa baik ketika bertemu langsung maupun menggunakan sosial media yang sarasannya adalah IPNU IPPNU baik yang ditingkat PAC maupun di Ranting. Dengan komunikasi antar pribadi ini mereka lebih mengenal sifat dan karakter kader-kader lainnya. Meskipun mereka bercerita mengenai masalah mereka dengan kader-kader yang lainnya di dalam organisasi, pada akhirnya yang mereka ceritakan bukanlah sekedar organisasi akan tetapi untuk mempererat hubungan emosional mereka di dalam organisasi dalam membangun keakraban. Begitupun ditingkat anak cabang hingga ranting menceritakan masalah-masalah diantara kader-kadernya tentunya dengan penanganan yang berbeda-beda.

Dengan demikian, komunikasi informal ini sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan disebuah organisasi. Dalam hal ini, semua kader baik dari tingkat cabang hingga ke ranting menjalankan organisasi IPNU IPPNU baik secara internalnya terlihat formal akan tetapi lebih cenderung terkesan santai dan kekeluargaan.

⁴⁰ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

Setelah menjabarkan pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota, dapat terlihat bahwa pola komunikasi organisasi yang dijalankan sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan dan pembinaan organisasi. Hal itu terbukti dari tambahnya kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

C. Analisa Hasil Penelitian

1. Analisa Komunikasi Organisasi Di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota

a. Komunikasi Eksternal dan Internal dalam organisasi

Komunikasi antar eksternal organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar adalah menjalin komunikasi dengan Banom (Badan Otonom) Nahdaltul Ulama yaitu meliputi Ansor, Fatayat dan Muslimat, Pimpinan Anak Cabang (PAC) Karanganyar, serta dengan orang tua anggota organisasi dan juga dengan warga sekitar lingkungan organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Komunikasi yang terjalin antara Ranting Cangkring dengan PAC Karanganyar terjalin dengan baik dibuktikan dengan keduanya melakukan komunikasi keatas dan kebawah, sehingga saling berkesinambungan antara keduanya. Terbukti dengan apa yang dilakukan oleh ketua periode pertama PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar melakukan komunikasi secara intensif dengan eksternal yaitu dengan Banom NU, Ansor, Fatayat dan Muslimat, dalam rangka bekerja sama untuk saling bersinergi dalam melaksanakan kegiatan desa, salah satu kegiatannya adalah pengajian umum yang diadakan oleh Kecamatan Karanganyar,

Komunikasi eksternal PAC IPNU IPPNU Karanganyar juga dilakukan dengan mengadakan Kegiatan tahunan yang dilakukan seperti selalu menjalin hubungan baik dengan para ulama', sesepuh, maupun tokoh masyarakat Kecamatan Karanganyar dengan cara menjalin silaturahmi pada kegiatan halal bi halal yang dilaksanakan saat hari raya idul fitri

Sedangkan komunikasi antar internal organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh semua jajaran struktural yang ada di dalam organisasi IPNU dan IPPNU yaitu komunikasi antara pelindung, pembina, ketua, pengurus harian, anggota serta kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar. Komunikasi internal bisa terjadi pada saat kegiatan formal maupun non formal organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, acara formalnya yaitu pada saat kegiatan organisasi dilaksanakan, untuk kegiatan nonformal adalah kumpul bareng di rumah makan bersama dengan rekanita IPPNU, selain itu juga dengan mengadakan kegiatan olahraga yaitu futsal, selain itu juga diadakan kegiatan rekreasi bersama dengan anggota IPNU IPPNU Keluar kota misalkan kepantai mendaki dan kegiatan positif lainnya. Kemudian komunikasi secara tidak langsung yang dilakukan antar eksternal dan internal IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar yaitu dengan menggunakan sosial media yang ada diantaranya adalah Line, Whatsapp dan juga Instagram.

Analisa penulis mengenai komunikasi organisasi di PAC IPNU IPPNU Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota yaitu dengan menjalin komunikasi eksternal dan komunikasi internal, Komunikasi antar eksternal organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar adalah menjalin komunikasi dengan Banom (Badan Otonom) Nahdaltul Ulama yaitu meliputi Ansor, Fatayat dan Muslimat, Pimpinan Anak Cabang (PAC) Karanganyar, serta dengan orang tua anggota organisasi dan juga dengan warga sekitar lingkungan organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar. Komunikasi yang terjalin antara Ranting Cangkring dengan PAC Karanganyar terjalin dengan baik dibuktikan dengan keduanya melakukan komunikasi keatas dan kebawah, sehingga saling berkesinambungan antara keduanya. Sedangkan komunikasi antar internal organisasi merupakan komunikasi yang dilakukan oleh semua jajaran struktural yang ada di dalam organisasi IPNU dan IPPNU yaitu komunikasi antara pelindung, pembina, ketua, pengurus harian, anggota serta kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Di PAC IPNU IP PNU Kecamatan Karanganyar Dalam Mempertahankan Eksistensi Anggota

Faktor pendukung dalam mempertahankan eksistensi anggota pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar di kalangan remaja yaitu:

a. Faktor Internal

- 1) Taraf pendidikan dan pengalaman yang memadai dari pengurus PAC IPNU- IPPNU Kecamatan Karanganyar

Taraf pendidikan dan pengalaman yang dimiliki pengurus mempengaruhi jalannya proses eksistensi anggota. Pendidikan yang dimiliki oleh pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar yang rata-rata berlatar belakang pendidikan dan sebagian juga dari perguruan tinggi, memudahkan proses eksistensi anggota. Pengalaman yang mereka miliki dituangkan dalam pelaksanaan eksistensi anggota tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan eksistensi anggota tersebut memiliki konsep dasar yang matang.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman merupakan aspek yang mempengaruhi kompetensi seseorang di bidang pendidikan dan pengajaran, karena sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Keadaan tersebut mencerminkan bahwa orang-orang dalam organisasi mengetahui dengan jelas tujuan dan nilai-nilai organisasi sehingga mengerti perilaku yang dipandang harus dilakukan yaitu membekali diri dengan pendidikan dan pengalaman yang lebih untuk pelaksanaan dakwah dengan konsep yang inovatif, kreatif dan progresif.

Analisa penulis mengenai taraf Pendidikan dan pengalaman yang memadai dari pengurus PAC IPNU IPPNU Karanganyar yaitu Taraf pendidikan dan pengalaman yang dimiliki pengurus mempengaruhi jalannya proses eksistensi anggota. Latar belakang pendidikan dan pengalaman merupakan aspek yang mempengaruhi kompetensi seseorang di bidang pendidikan dan pengajaran, karena sudah dibekali dengan seperangkat teori sebagai pendukung pengabdianya. Dan yang harus dilakukan yaitu

membekali diri dengan pendidikan dan pengalaman yang lebih untuk pelaksanaan dakwah dengan konsep yang inovatif, kreatif dan progresif.

- 2) Keikhlasan dan rela berkorban pengurus PAC IPNU IPPNU yang tinggi

Pengurus PAC IPNU-IPPNU yang bekerja keras untuk peran eksistensi anggota di kalangan remaja tidak mengaharap imbalan atau mencari keuntungan. Mereka rela mencurahkan tenaga dan pikiran dengan harapan bisa membenahi akhlak para remaja yang kurang sesuai dengan ajaran Islam. Berlandaskan sikap yang dilakukan oleh pengurus dapat diketahui bahwa adanya loyalitas dan komitmen dari anggota-anggota organisasi kepada nilai-nilai organisasi.

Analisa penulis mengenai keikhlasan dan rela berkorban pengurus PAC IPNU IPPNU yang tinggi sudah cukup bagus, Pengurus PAC IPNU IPPNU yang bekerja keras untuk peran eksistensi anggota di kalangan remaja tidak mengaharap imbalan atau mencari keuntungan. Berlandaskan sikap yang dilakukan oleh pengurus dapat diketahui bahwa adanya loyalitas dan komitmen dari anggota-anggota organisasi kepada nilai-nilai organisasi.

- 3) Gairah dan kerjasama dari pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Kranganyar

Pengurus mempunyai gairah yang tinggi dalam berdakwah dan usaha dalam meningkatkan semangat para remaja Kecamatan Karanganyar untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan dan pengajaran serta pembinaan. Gairah dan kerja sama menjadi pilar utama dalam mengajak remaja untuk bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan di IPNU-IPPNU. Gairah dan kekompakan yang didasari rasa ikhlas inilah merupakan modal utama, tanpa adanya gairah dan kekompakan, peran dakwah pengurus akan terhambat. Oleh karena itu sebagai pilar utama dalam eksistensi anggota di kalangan remaja, hendaknya ada gairah dan kerjasama serta kekompakan yang didasari rasa keikhlasan yang harus dipertahankan. Maka dapat dipahami bahwa orang-orang dalam organisasi tersebut menanamkan

semangat juang untuk berdakwah dan bekerjasama untuk mensyiarkan dakwah yang baik dan benar.

Analisa penulis mengenai gairah dan kerjasama dari pengurus PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar itu mempunyai gairah yang tinggi dalam berdakwah, dan usaha dalam meningkatkan semangat para remaja Kecamatan Karanganyar dengan melaksanakan kegiatan keagamaan, pendidikan dan pengajaran serta pembinaan. Gairah dan kekompakan yang didasari rasa ikhlas inilah merupakan modal utama, tanpa adanya gairah dan kekompakan, peran dakwah pengurus akan terhambat.

b. Faktor eksternal

1) Masyarakat sekitar yang religius

Masyarakat Kecamatan Karanganyar merupakan masyarakat yang religius. Kebanyakan dari mereka adalah penduduk yang mayoritas pemeluk agama Islam dan berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Oleh karena itu kebanyakan memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap peran IPNU IPPNU yang melakukan kegiatan keagamaan di kalangan pelajar. masyarakat yang religius ibarat lahan yang subur bagi pengembangan kegiatan ke Islaman. Dengan adanya kesamaan pemikiran antara masyarakat dan pengurus, akan membuat dakwah yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU kepada para remaja menjadi lebih mudah dan lancar sehingga mempertahankan eksistensi anggota bisa dilakukan.

Analisa penulis mengenai Masyarakat Kecamatan Karanganyar merupakan masyarakat yang religius. Karena kebanyakan dari penduduk di kecamatan karanganyar adalah penduduk yang mayoritas memeluk agama Islam dan berpaham *Ahlussunnah Wal Jama'ah*, jadi masyarakat di kecamatan karanganyar kebanyakan memiliki rasa simpati yang tinggi terhadap IPNU IPPNU, Dengan adanya kesamaan pemikiran antara masyarakat dan pengurus, membuat dakwah yang dilaksanakan PAC IPNU IPPNU kepada para remaja menjadi lebih mudah dan lancar.

2) Lingkungan yang kondusif

Lingkungan masyarakat kecamatan Karanganyar merupakan lingkungan yang kondusif. Dengan adanya lingkungan yang kondusif, aman dan terkendali semua kegiatan dakwah pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar bisa berjalan dengan lancar, tanpa ada gangguan-gangguan dan ancaman bahaya yang dapat menghambat jalannya kegiatan dakwah khususnya dalam hal mensyiarkan Islam di lingkungan masyarakat. Dengan begitu dalam menyampaikan dakwah pada remaja bisa berjalan dengan baik dan aman.

Analisa penulis mengenai Lingkungan masyarakat kecamatan Karanganyar merupakan lingkungan yang kondusif. Dengan adanya lingkungan yang kondusif, aman dan terkendali semua kegiatan dakwah pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar bisa berjalan dengan lancar.

3) Lingkungan Keluarga

Antusias orangtua yang turut mendukung putra putrinya untuk mengikuti IPNU-IPPNU dengan harapan putra-putrinya dapat mengenal cara bergaul yang baik, berkomunikasi dan bertutur kata yang baik, memahami sikap sopan santun dan lebih menjaga sikap. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh pemberian citra positif kepada pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan, pendidikan dan pengajaran serta pembinaan yang berdampak pada perubahan dan kemajuan diri yang lebih baik.

Analisa penulis mengenai lingkungan keluarga sangat begitu antusias, orangtua yang turut mendukung putra putrinya untuk mengikuti IPNU-IPPNU dengan harapan putra-putrinya dapat mengenal cara bergaul yang baik, berkomunikasi dan bertutur kata yang baik, memahami sikap sopan santun dan lebih menjaga sikap. Sebab keluarga merupakan faktor yang utama yang memberikan izin atau tidaknya untuk ikut organisasi. Karena didalam ikut organisasi itu perlu membangun solidaritas antar sesama anggota dan dukungan dari masyarakat. Sudah menjadi tugas orang tua untuk memberikan

pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan anak seperti ikut di organisasi IPNU IPPNU agar kecerdasannya berkembang sempurna.

Adapun faktor penghambat dari eksistensi anggota pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar di kalangan remaja sebagai berikut:

a. Kurangnya partisipasi dari remaja

Partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan yang diadakan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar masih minim khususnya kegiatan keagamaan. Minat remaja terhadap kegiatan keagamaan merupakan suatu kecenderungan yang dapat tumbuh dan berkembang dalam diri remaja untuk selalu aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja antara lain motivasi, lingkungan, sikap terhadap teman pergaulan. Dengan adanya minat yang besar dalam diri remaja untuk mengikuti kegiatan ini maka kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan baik. Maka untuk menumbuhkan minat remaja pengurus jangan hanya menekankan kegiatan agama pada satu aspek saja (aspek kognitif), melainkan meliputi tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) serta memberikan motivasi yang membangun melakukan komunikasi dan koordinasi supaya dapat membagi waktu antara berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial yang lainnya dan rutinitas sehari-hari.

Analisa penulis mengenai kurangnya partisipasi dari remaja yaitu kurangnya minat remaja terhadap kegiatan keagamaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat remaja antara lain motivasi, lingkungan, sikap terhadap teman pergaulan. Untuk menumbuhkan minat remaja pengurus jangan hanya menekankan kegiatan agama pada satu aspek saja (aspek kognitif), melainkan meliputi tiga aspek (kognitif, afektif dan psikomotorik) serta memberikan motivasi yang membangun melakukan komunikasi dan koordinasi supaya dapat membagi waktu antara berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial yang lainnya.

b. Lemahnya komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antar pengurus

Komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus sangat diperlukan untuk menjaga kekompakan

dan rasa tanggung jawab pengurus. Dengan adanya komunikasi antar pengurus dapat menumbuhkan kekerabatan yang solid, adanya rasa tanggungjawab pengurus sehingga dapat mensukseskan dan melaksanakan terhadap program-program yang sudah direncanakan. Organisasi tanpa komunikasi tidak akan ada terbentuknya kerjasama dan kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasikan. Semua itu mata rantai yang tidak boleh putus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan demikian, perlu adanya konsolidasi yaitu membuat kegiatan yang dilakukan untuk menyatukan, memperkuat dan memperteguh hubungan beberapa hal menjadi satu sehingga terbentuk persatuan yang lebih kuat.

Analisa penulis mengenai lemahnya komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antar pengurus disebabkan karena kurangnya komunikasi, Komunikasi, koordinasi dan konsolidasi antar pengurus sangat diperlukan untuk menjaga kekompakan dan rasa tanggung jawab pengurus. Dengan adanya komunikasi antar pengurus dapat menumbuhkan kekerabatan yang solid. Organisasi tanpa komunikasi tidak akan ada terbentuk. kerjasama tim tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada yang mengkoordinasikan. Semua itu mata rantai yang tidak boleh putus, harus saling berkaitan dengan yang lainnya untuk menjadi satu kesatuan yang utuh.

c. Kesibukan masing-masing pengurus

Kesibukan pengurus PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang masih sekolah dan bekerja menyulitkan koordinasi formal dalam satu forum. Sehingga ketika ada suatu kegiatan tidak semuanya dapat mengikuti. Maka dari itu, hendaknya pengurus lebih meningkatkan partisipasi maupun kontribusi dalam setiap kegiatan serta menciptakan rasa tanggungjawab terhadap tugas yang diembannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Selain itu pengurus dapat lebih pandai dalam membagi waktu antara kesibukan pribadi dan kepentingan organisasi sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan optimal.

Analisa penulis mengenai kesibukan masing-masing pengurus itu merupakan salah satu faktor penghambat dari eksistensi anggota pengurus PAC IPNU-IPPNU

Kecamatan Karanganyar sebab para anggota memiliki kesibukan masing-masing jadi sedikit menyulitkan koordinasi formal dalam satu forum. Sehingga ketika ada suatu kegiatan tidak semuanya dapat mengikuti. Pengurus harus dapat lebih pandai dalam membagi waktu antara kesibukan pribadi dan kepentingan organisasi sehingga kegiatan dalam organisasi dapat berjalan optimal dan lancar.

3. Analisis Implementasi Pola Komunikasi Yang Diterapkan Di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Dalam Kajian Dakwah

Sebagai organisasi keterpelajaran dan badan otonom yang menjadi andalan Nahdlatul Ulama (NU) yang fokus pada Pendidikan, pengembangan sumber daya pelajar, mahasiswa, dan santri, IPNU IPPNU perlu bergerak sesegera mungkin menjalankan roda organisasi dengan cara yang terbaik dan efektif. Bagaimanapun, tantangan ke depan akan semakin berat. Dunia pelajar putra putri beserta dinamika di dalamnya menjadi sesuatu yang perlu untuk diperbaiki secara terus menerus dan diusahakan untuk menjadi lebih baik.⁴¹

Pada aliran komunikasi organisasi yang digunakan IPNU-IPPNU adalah pola lingkaran. Sedangkan arah aliran komunikasi formal yang digunakan dalam menjalankan komunikasi organisasi IPNU-IPPNU adalah komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah, dan komunikasi horizontal, arah aliran komunikasi lainnya adalah komunikasi yang bersifat informal dan cenderung melibatkan komunikasi antar pribadi.

a. Pola Lingkaran

Pola komunikasi yang digunakan IPNU IPPNU adalah pola lingkaran. Dimana pola lingkaran adalah pola yang memungkinkan semua anggota berkomunikasi satu dengan yang lainnya hanya melalui sejenis sistem pengulangan pesan. Tidak ada seorang anggotapun yang dapat berhubungan langsung dengan anggota lainnya. Begitu juga tidak ada anggota yang diperlukan untuk memecahkan persoalan. Pola lingkaran meliputi kombinasi orang-orang penyampai pesan yang cenderung lebih baik dalam keseluruhan aksesibilitas anggota antara yang satu dengan yang lainnya, moral atau kepuasan terhadap prosesnya,

⁴¹ PP IPPNU, *Hasil Kongres IPPNU Ke-XVII* (Jakarta: PP IPPNU)

jumlah pesan yang dikirimkan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan-perubahan dalam tugas.⁴²

Berdasarkan teori, pola lingkaran dalam pola komunikasi organisasi di IPNU IPPNU, dimana ketua umum dapat berkomunikasi dengan sekretaris umum dan bendahara umum, akan tetapi tidak bisa dengan ketua departemen dan anggota kader. Apabila ketua departemen ingin berkomunikasi dengan ketua umum, informasi harus disampaikan melalui sekretaris umum dan bendahara umum dan departemen komunikasi dan informatika.

Di dalam struktur kepengurusan IPNU-IPPNU di tingkat Pimpinan Anak Cabang, fungsi adanya pelindung adalah untuk memberikan perlindungan, pengayoman pada organisasi dan memberikan dorongan, saran-saran dan bantuan moril maupun materil. Dewan pembina, fungsi dari dewan pembina adalah untuk memberika pembinaan secara *continue* (terus-menerus) dan memberikan nasihat baik itu diminta maupun tidak, serta memberikan bantuan moril maupun materill kepada organisasi.

IPNU-IPPNU adalah organisasi pelajar yang merupakan Badan Otonom dari Nahdlatul Ulama (NU) yang membidangi pelajar, mahasiswa dan santri NU, yang mana NU adalah organisasi Islam terbesar di Indonesia.

Selain itu IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar ini memiliki 7 departemen. Maisng-masing departemen berfungsi sebagai pelaksana kebijakan IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar yang berkaitan dengan satu bidang tertentu dan mereka merupakan perangkat departemen dari IPNU-IPPNU. Mereka dapat dikatakan sebagai pelaksana program-program kegiatan yang dijalankan oleh IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar, dan hasil dari semua tugas, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan maupun prestasi yang dilaksanakan oleh mereka harus lapor ke IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar.

⁴² R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

Pengaruh dari pola lingkaran dalam proses komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar dapat terlihat dari:

- 1) Jumlah pesan yang dikirimkan atau disampaikan
 Jumlah pesan yang masuk dan keluar dari organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar sangat tinggi, pesan-pesan yang masuk maupun keluar dari lingkungan IPNU-IPPNU langsung sampai dan harus melalui departemen pengurus harian terlebih dahulu. Terlebih lagi akan cepat tersampaikan jika Ketua Umum IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar. Pesan-pesan yang dipublikasikan pun banyak baik melalui media publisitas maupun media lainnya mengenai keberhasilan dari program-program yang dijalankan dan telah terealisasi oleh IPNU dan departemen-departemen.⁴³
- 2) Aksesibilitas para anggota satu dengan yang lainnya.
 Aksesibilitas para anggota satu dengan yang lainnya dalam organisasi IPNU-IPPNU Kecamatan Karanganyar sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui bahwa semua anggota memungkinkan berkomunikasi satu dengan yang lainnya hanya melalui sejenis sistem pengulangan pesan. Dengan akses pengulangan pesan ini semua anggota dapat dengan mudah untuk berkomunikasi dengan lainnya.⁴⁴
- 3) Moral atau kepuasan terhadap prosesnya
 Dalam prosesnya yang telah diterapkan oleh IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar terkait dengan kepuasan sudah dapat dikatakan tinggi. Terlebih lagi dalam mengembangkan dan membina organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar sudah tercapai. Meskipun dalam prosesnya terdapat kelemahan dan kekurangan, IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar terus melakukan evaluasi agar proses komunikasi yang dijalankan dapat terus berjalan sehingga

⁴³ Bayu Awalul Budiana, Wawancara Penulis, 22 Januari 2022, Wawancara 2, Transkrip

⁴⁴ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dapat menjadi lebih baik, unggul dan Tangguh.

b. Arah komunikasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar

1) Komunikasi Vertikal (*Vertical Communication*)

Komunikasi secara vertikal terdiri dari:

a) Komunikasi ke Bawah (*Downward Communication*)

Berdasarkan apa yang penelitian temukan di organisasi IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar dalam komunikasi ke bawah ini IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar mengalir informasi yang bergerak dari jabatan atau posisi yang berotoritas lebih tinggi kepada yang lebih rendah.⁴⁵

Dalam hal ini, ketua umum IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar yang dipilih oleh mereka yang otoritasnya lebih rendah baik kepada sekretaris umum maupun bendahara umum dan para ketua departemen maupun lembaga IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Ketua umum sebagai pimpinan tertinggi di tingkat Pimpinan Anak Cabang dan pengurus harian IPNU IPPNU yang mempunyai peran penting dalam komunikasi kebawah untuk menjalankan roda organisasi di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar.

Komunikasi ke bawah di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar merupakan bagian yang sangat penting dilakukan di dalam penyampaian informasi dan menerima informasi, menerima hasil laporan terhadap tugas dan tanggung jawab dari pihak bawah. Informasi komunikasi ke bawah ini berguna untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab. Sehingga diberikan tugas kepada masing-masing kader atau anggota untuk mengetahui kinerja mereka di dalam organisasi IPNU IPPNU.

Komunikasi kebawah oleh Pimpinan Anak Cabang dilakukan ketika melaksanakan kegiatan rapat pimpinan atau musyawarah besar seperti

⁴⁵ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), 176.

Konferensi Cabang, Konferensi Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Cabang, Rapat Pimpinan Cabang, Konferensi Anak Cabang, Konferensi Anak Cabang Luar Biasa, Rapat Kerja Anak Cabang, Konferensi Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi, dan lain-lain, yang mana tentunya dalam hal itu melalui prosedur dan mekanisme yang sudah diatur dalam organisasi serta menggunakan gaya bahasa yang resmi. Selain itu kegiatan musyawarah besar, kegiatan dalam peringatan hari-hari besar Islam, pengajian malam jumat, yasinan, tahlil, haul, ketika mengadakan seminar, diskusi, pelatihan dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut dimanfaatkan oleh Pimpinan Anak Cabang untuk berkonsolidasi atau berkomunikasi kepada Pimpinan Cabang serta ke pihak bawah (wakil ketua, departemen dan anggota).

Jadi, masalah mengenai kelalaian yang dilakukan oleh pihak bawah, ketua umum bertanggung jawab guna memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Dalam menjalankan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar tidaklah mudah, perlunya tahapan dan melalui regenerasi untuk sampai ke Pimpinan Anak Cabang. Terlebih lagi harus memiliki rasa kesadaran akan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar, dan memiliki pengabdian berorganisasi.

b) Komunikasi ke atas (*Upword Communication*)

Informasi yang mengalir dari tingkat yang otoritasnya lebih rendah (pihak bawah) ke tingkat yang otoritasnya lebih tinggi (pihak atas).⁴⁶

Didalam organisasi Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar Sekretaris Umum yaitu Wahid Anwar dan Bendahara Umum yaitu Huda Murtadho bertanggung jawab

⁴⁶ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

langsung kepada Ketua Umum yaitu Bayu Awal Budiana.

Komunikasi ke atas di dalam organisasi sangat dibutuhkan terlebih lagi dalam mengembangkan dan membina organisasi tersebut. Komunikasi ke atas ini guna menumbuhkan rasa kebersamaan dan memiliki akan organisasi di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar sekaligus dapat memberikan kesempatan kepada pihak bahwa untuk menyumbang gagasan, saran dan kritik serta dalam memberikan pengajuan pertanyaan. Hal tersebut dapat menjadi barometer bagi pimpinan dalam menilai apakah dari pihak bawah memahami dan mengerti akan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka terkait dengan program-program yang diujalakan, perkembangan IPNU IPPNU dan juga apakah sesuai dengan target yang diinginkan.

Komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) dalam organisasi PAC IPNU IPPNU ini sudah diatur di dalam PRT (Peraturan Rumah Tangga) berkaitan dengan koordinasi dan konsolidasi baik dari pihak Ranting sampai Pimpinan Anak Cabang begitu juga sebaliknya. Biasanya mereka berkonsolidasi dan berkoordinasi terkait dengan program-program kerja, prestasi dan kinerja dari tugas/program yang mereka kerjakan, mengenai kendala dan hambatan dalam menjalankan program-program kerja mereka serta rencana untuk waktu mendatang. Sekaligus juga dari kader-kader atau pihak bawah yang ikut memberikan kritik dan saran untuk memajukan organisasi IPNU IPPNU baik dari Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Karanganyar dan Ranting.

Koordinasi dan konsolidasi di internal PAC IPNU IPPNU sering dilakukan ketika ada acara-acara dan kegiatan. Misalnya ketika di Pimpinan Anak Cabang mengadakan suatu acara, Pimpinan Anak Cabang berkonsolidasi ke Ranting guna

melibatkan para peserta dalam acara tersebut. Tidak hanya peserta saja yang dilibatkan melainkan Pimpinan Anak Cabang dan Ranting juga ikut dilibatkan. Begitu pula sebaliknya ketika Ranting mengadakan acara dan kegiatan mereka berkoordinasi ke Pimpinan Anak Cabang.

2) Komunikasi Horizontal (*Horizontal Communication*)

Komunikasi horizontal merupakan penyampaian informasi antara bagian-bagian yang memiliki tingkat otoritas yang sama atau yang memiliki posisi sejajar dalam suatu organisasi. Yang mana meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai pihak atas (otoritasnya lebih tinggi) yang sama.⁴⁷

Dalam hal struktur organisasi di PAC IPNU IPPNU, Koordinator departemen organisasi dan kaderisasi dibantu oleh anggota departemen organisasi dan kaderisasi. Dalam hal ini koordinator organisasi dan kaderisasi Muhammad Al-Arif yang membidangi departemen organisasi dan kaderisasi bekerja sama dengan koordinator yang membidangi jaringan sekolah dan pesantren dan koordinator yang membidangi departemen kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya. Meski mereka memiliki tugannya masing-masing akan tetapi mereka juga tidak bisa lepas dari tanggung jawab dalam bekerja sama atas program-program yang mereka jalankan.

Secara rutinitas, Koordinator Departemen pengembangan organisasi dan kaderisasi bertanggung jawab ketika di tingkat pusat melakukan Kongres di PAC IPNU IPPNU. Sedangkan dalam kaderisasi tentunya Koordinator Departemen kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya yang bertanggung jawab yang membidangi kewirausahaan, olahraga, seni dan budaya. Mengenai internal organisasi IPNU IPPNU, agar organisasi di PAC IPNU IPPNU tetap eksis dan berkembang serta dikenal di luar NU (Nahdlatul Ulama) itu juga menjadi tanggung jawab Koordinator departemen organisasi dan kaderisasi. Begitupun

⁴⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: PT. Grasindo, anggota Ikapi, 2011), 176.

dalam hal citra diri, visi dan misi di PAC IPNU IPPNU termasuk di wakil ketua Departemen organisasi dan kaderisasi, meski pada dasarnya adalah ke Ketua Umum akan tetapi secara khusus di wakil ketua masing-masing departemen ada akan hal itu.

Ketika bekerja sama dengan departemen lain tentunya ada hambatan-hambatan yang terjadi, seperti mengadakan acara dengan waktu yang bersamaan dan masih minimnya kader atau kekurangan anggota. Akan tetapi hal ini masih dapat teratasi karena adanya saling berbagi di antara kader-kader.

Sedangkan aliran informasi secara informal adalah komunikasi antara orang-orang yang ada dalam suatu organisasi, akan tetapi tidak direncanakan atau tidak ditentukan dalam struktur organisasi. Faktor-faktor yang mengarah aliran informasi ini yaitu lebih bersifat pribadi atau mauk dalam komunikasi antar pribadi.⁴⁸

Di dalam organisasi di Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar komunikasi informal sering terjadi dilakukan. Selain kegiatan-kegiatan dan acara yang ada di internal organisasi, diluar kegiatan atau acara pun sering dilakukan. Komunikasi yang dijadikan di PAC IPNU IPPNU lebih bersifat kekeluargaan yang mana bertujuan agar tidak ada kesalah pahaman diantara pengurus-pengurus dan anggota IPNU IPPNU baik yang berada di tingkat Ranting maupun di Pimpinan Anak Cabang.

Proses komunikasi yang dijalankan secara formal tentunya menggunakan gaya bahasa yang resmi sedangkan secara informal biasanya mereka saling sapa baik ketika bertemu langsung maupun menggunakan sosial media yang sarannya adalah IPNU IPPNU baik yang ditingkat PAC maupun di Ranting. Dengan komunikasi antar pribadi ini mereka lebih mengenal sifat dan karakter kader-kader lainnya. Meskipun mereka bercerita mengenai masalah mereka dengan kader-kader yang lainnya di dalam orgnaisasi,

⁴⁸ R.Wayne Pace & Don F Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 175.

pada akhirnya yang mereka ceritakan bukanlah sekedar organisasi akan tetapi untuk mempererat hubungan emosional mereka di dalam organisasi dalam membangun keakraban. Begitupun ditingkat cabang hingga ranting menceritakan masal-masalah diantara kader-kadernya tentunya dengan penanganan yang berbeda-beda.

Dengan demikian, komunikasi informal ini sangat penting untuk kemajuan dan perkembangan disebuah organisasi. Dalam hal ini, semua kader baik dari tingkat anak cabang hingga ke ranting menjalankan organisasi IPNU IPPNU baik secara internalnya terlihat formal akan tetapi lebih cenderung terkesan santai dan kekeluargaan.

Setelah menjabarkan pola komunikasi organisasi Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Karanganyar dalam mempertahankan eksistensi anggota, dapat terlihat bahwa pola komunikasi organisasi yang dijalankan sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan dan pembinaan organisasi. Hal itu terbukti dari tambahnya kader PAC IPNU IPPNU Kecamatan Karanganyar banyak.